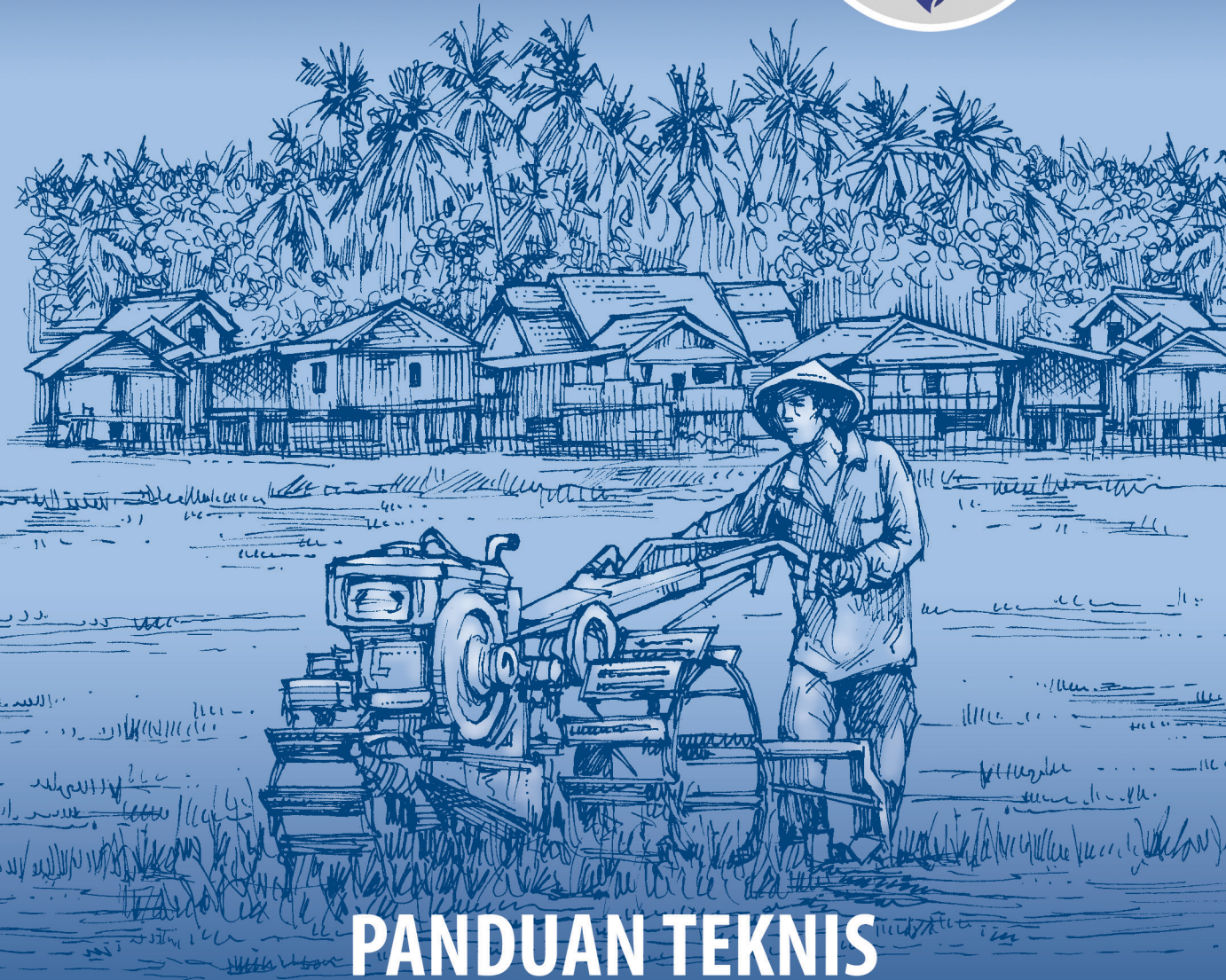




USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

BUKU KEDUA

PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

Diterbitkan pertama kali oleh
**Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi Republik Indonesia**
Cetakan pertama, Februari 2019

Penulis	: Saraswati Soegiharto Lis Purbandini Nur Ariyanto Farida Yustina NFP Arif Purbantara Haryati
Editor	: Sugiarto AS
Desain dan ilustrasi	: Donald Bason

Diperkenankan untuk melakukan modifikasi, penggandaan maupun penyebarluasan buku ini untuk kepentingan pendidikan dan bukan untuk kepentingan komersial dengan tetap mencantumkan atribut penyusun dan keterangan dokumen ini secara lengkap.

Isi dari publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi Republik Indonesia

PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN INFORMASI
KEMENTERIAN DESA PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI

USAID LESTARI

Melindungi Hutan, Mengurangi Emisi,
Melestarikan Keanekaragaman Hayati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya kami dapat menyusun buku Panduan Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun. Panduan ini disusun berdasarkan pembelajaran yang diperoleh dari melaksanakan pengembangan Model KKN Tematik Desa Membangun, dan dimaksudkan sebagai acuan perguruan tinggi dalam melaksanakan program KKN Tematik Desa Membangun. Buku panduan ini menyajikan informasi secara ringkas tentang konsep desa membangun, langkah-langkah pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan diperoleh kesamaan langkah dalam melaksanakan KKN Tematik Desa Membangun. Selanjutnya, KKN Tematik Desa Membangun diharapkan dapat dilaksanakan secara terintegrasi dengan KKN Reguler sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat desa (*empowerment tools*), yang melibatkan unsur-unsur pemerintah, pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta dan pemerintah desa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada USAID LESTARI yang telah mendukung penyusunan buku ini, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan panduan ini.

Kepala Pusat
Penelitian dan Pengembangan,



Dr. Suprapedi, M.Eng.

NIP. 19610926 198803 1 002

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan	4
1.3 Instrumen.....	4
1.4 Sasaran	6
1.5 Keluaran (<i>Outcome dan Output</i>).....	6
1.6 Indikator Kinerja	7
1.7 Program Kerja KKN.....	7
BAB II PELAKSANAAN TEKNIS.....	8
2.1 Pengertian.....	8
2.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan.....	9
2.2.1 Tahap Persiapan.....	9
a) Penentuan Desa-Desa Prioritas Pembangunan.....	11
b) Pengusulan dari Desa.....	11
c) Asesmen Lokasi KKN.....	11
d) Penentuan Lokasi KKN.....	11
e) Penyusunan Nota Kesepakatan Kolaborasi (NKK).....	11
f) Kesepakatan Kolaborasi.....	11
g) Pendaftaran dan Seleksi Mahasiswa.....	12
h) Penjadwalan Kegiatan.....	12
i) Persiapan Lapangan.....	13
j) Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa.....	13
k) Penempatan Mahasiswa.....	14
2.2.2 Tahap Pelaksanaan.....	14
a) Kedatangan.....	16
b) Perkenalan dan Sosialisasi.....	16
c) Mendukung Pengelolaan Akomodasi dan Koordinasi dengan Stakeholder Kunci di Desa	16
d) Mengarusutamakan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa.....	16
e) Implementasi Program Kerja KKN.....	17
f) Presentasi Laporan Akhir KKN.....	17
g) Monitoring dan Evaluasi.....	17
2.2.3 Terminasi.....	18
BAB III MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN.....	19
3.1 Monitoring.....	19
3.2 Evaluasi	19
3.3 Pelaporan.....	20
BAB IV PENUTUP.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
Lampiran 1. Bagan Capaian Hasil KKN Tematik Desa Membangun.....	23
Lampiran 2. Kerangka Logis KKN Tematik Desa Membangun	24
Lampiran 3. Instrumen Monitoring Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun.....	25
Lampiran 4. Form Isian Evaluasi KKN Tematik Desa Membangun.....	26
Lampiran 5. Panduan Wawancara Evaluasi Dampak KKN Tematik Desa Membangun.....	27
Lampiran 6. Format Laporan KKN.....	28

1.1. Latar Belakang

Pembangunan desa menurut UU No. 6/2014 tentang Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Implementasi pembangunan desa berdasarkan undang-undang desa merupakan integrasi dari dua pendekatan yaitu: *desa membangun* dan *membangun desa*. Pendekatan *desa membangun* diartikan sebagai pendekatan yang memberikan kewenangan kepada desa untuk menyusun perencanaan pembangunannya secara partisipatif berdasarkan potensi dan keadaan desa. Amanah pendekatan *desa membangun* mencerminkan adanya kebijakan yang memberi ruang lebih luas bagi masyarakat untuk berperan serta (*bottom up*) dalam pembangunan desa. Sementara pendekatan *membangun desa* diartikan sebagai pendekatan pembangunan desa yang diarahkan oleh pemerintahan daerah yang merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).



Program KKN dijalankan oleh perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan desa sebagaimana amanah undang-undang di atas maka disusun alur perencanaan dan penganggaran desa yang dimulai dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa), serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Alur perencanaan dan penganggaran ini selanjutnya menjadi pedoman bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, pemerintah, maupun pihak-pihak lainnya dalam melaksanakan program pembangunan di desa.

Amanah perencanaan pembangunan desa harus dilaksanakan secara partisipatif. RPJM Desa dan RKP Desa harus diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa). Musrenbang Desa bertujuan menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa), swadaya masyarakat desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/ Kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa. Selanjutnya pelaksanaan pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa.

Perencanaan pembangunan desa terkait erat juga dengan pembangunan kehutanan. Pembangunan kehutanan tidak hanya pada aspek pembibitan, penanaman, perawatan dan perlindungan, namun dipahami terdapat keterhubungan dengan pembangunan sosial-ekonomi yang lebih luas. Sumber daya hutan bukan semata memberi manfaat yang bersifat fisik yaitu penyediaan air dan pengendalian erosi dan banjir, sumber daya hutan juga berperan dalam meningkatkan pendapatan negara dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.¹ Oleh karena itu perencanaan pembangunan desa tidak dapat dilepaskan dari pembangunan kehutanan sebagai salah satu aset desa yang sangat penting.

Saat ini regulasi pembangunan desa sudah cukup memadai sebagai dasar pelaksanaan pembangunan desa, namun demikian regulasi yang sudah ada perlu disertai dengan peningkatan pada dua hal yaitu masyarakat yang berpartisipasi aktif dan pemerintah desa yang responsif. Kedua hal tersebut saat ini sangat dibutuhkan mendukung keberhasilan pembangunan desa sebagaimana amanah perundang-undangan.

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun merupakan salah satu alternatif yang ditawarkan oleh Kementerian Desa dalam rangka mendorong gerakan desa membangun kepada perguruan tinggi. KKN Tematik Desa Membangun diharapkan menjadi bagian dari kurikulum instrakurikuler KKN yang secara rutin dilakukan perguruan tinggi. Selain itu, KKN Tematik Desa Membangun berkontribusi untuk memperkuat masyarakat dan pemerintah desa dalam melaksanakan program/kegiatan yang telah dirumuskan dalam dokumen perencanaan pembangunan desa.

¹ Achmad A Tamrin dan Suhardi, 2018. Paradigma Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan. Cetakan ke-1. USAID LESTARI.

Instrumen KKN Tematik Desa Membangun didesain khusus oleh Kemendesa PDTT sebagai bentuk sebagai upaya percepatan pembangunan desa, khususnya desa-desa tertinggal. Model KKN Tematik Desa Membangun diselenggarakan dalam rangka mendampingi masyarakat membangun desanya secara aktif. Mahasiswa yang mengikuti KKN ini diharapkan dapat memprakondisikan masyarakat desa mampu berpikir kritis tentang masalah desanya, dan mampu menemukan gagasan-gagasan kreatif untuk memecahkannya dalam konteks pembangunan desa berkelanjutan.

KKN Tematik Desa Membangun menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam berdialog secara intensif dengan masyarakat. KKN Tematik ini tidak hanya berorientasi pada alih pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada masyarakat dan pembelajaran pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menanamkan kesadaran (nilai-nilai baru), mencerdaskan masyarakat dengan memperkenalkan pikiran-pikiran kritis kepada masyarakat dalam rangka membangun komunitas (desa) yang lebih partisipatif dan berpihak pada kelestarian lingkungan hidup.



Program KKN sebagai bentuk transfer knowledge tentang pembangunan desa kepada generasi muda

1.2 Batasan

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan pengembangan aspek kepekaan yang berorientasi kemasyarakatan dalam hal pengabdian keilmuannya, pengajaran dan interaksi sosial yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

KKN Tematik Desa Membangun mengandung pengertian bahwa kegiatan

KKN sebagai kegiatan intrakurikuler perguruan tinggi mengambil tema mengenai *desa membangun*.

1.3 Instrumen

KKN Tematik Desa Membangun merupakan pengintegrasian antara kegiatan intrakurikuler perguruan tinggi sebagaimana tertuang dalam sistem pendidikan nasional dan perencanaan pembangunan desa yang diatur dalam undang-undang desa. Instrumen yang digunakan terbagi dalam dua bagian yaitu: (1) Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dan Materi Pembangunan Desa. Instrumen Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun terbagi atas 3 dokumen yaitu: (a) Model KKN Tematik Desa Membangun, (b) Panduan Teknis KKN Tematik Desa Membangun, dan (c) Mengarusutamakan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Pembangunan Desa. Selanjutnya Instrumen Materi Perencanaan Pembangunan Desa terdiri dari 3 dokumen yaitu: (a) Prinsip dan Teknik Penyusunan RPJM Desa, (b) Teknik Penyusunan RKP Desa, (c) Teknik Pengkajian Keadaan Desa, (d) Pemberdayaan Masyarakat Desa, (e) Kerja Sama Antardesa, dan (f) BUM Desa.

Instrumen KKN Tematik Desa Membangun	
Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun	Materi Pembangunan Desa
1. Model KKN Tematik Desa Membangun	1. Prinsip Teknik Penyusunan RPJM Desa
2. Panduan Teknis KKN Tematik Desa	2. Teknik Penyusunan RKP Desa
3. Mengarusutamakan Rencana KKN dalam Perencanaan Pembangunan Desa	3. Teknik Pengkajian Keadaan Desa
	4. Pemberdayaan Masyarakat
	5. Kerja Sama Desa
	6. BUM Desa

Instrumen Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun merupakan instrumen pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun. Dengan instrumen ini diharapkan terjadi beberapa perubahan menuju desa yang sejahtera dan berkelanjutan yaitu: (a) peningkatan kapasitas pemerintahan desa; (b) peningkatan prakarsa dan kesadaran serta partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan; (c) peningkatan sinergi program pembangunan desa antara pemerintah dan perguruan tinggi; dan (d) penumbuhan jiwa kepeloporan pemuda yang peduli terhadap keadaan masyarakat desa. Masing-masing instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Model KKN Tematik Desa Membangun

Dokumen ini menjelaskan mengenai konsep dan prinsip-prinsip umum KKN Tematik Desa Membangun dan indikator kinerja bagi pelaksana KKN di desa.

- (2) Panduan Teknis KKN Tematik Desa Membangun
Panduan teknis ini merupakan pedoman yang digunakan oleh perguruan tinggi, Kemendesa PDTT, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan mahasiswa KKN dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun. Panduan ini berisi mengenai konsep KKN Tematik Desa Membangun dan langkah-langkah pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun.
- (3) Mengarusutamakan Rencana KKN dalam Perencanaan Pembangunan Desa
Modul ini menjelaskan mengenai konsep pengarusutamaan rencana program/kegiatan KKN dengan Perencanaan Pembangunan Desa. Melalui modul ini diharapkan mahasiswa dapat menyusun perencanaan program kerja KKN yang akan dilakukan melibatkan masyarakat, pendamping desa, kader desa, dan pemerintahan desa.

Materi Pembangunan Desa merupakan bahan-bahan acuan yang disediakan bagi mahasiswa untuk melaksanakan tugas KKN melakukan pendampingan di desa. Materi tersebut diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam memahami proses-proses perencanaan pembangunan desa baik RPJM Desa, RKP Desa, Teknik Pengkajian Desa, Kerja Sama Antardesa, BUM Desa dan lain sebagainya. Adapun instrumen/modul yang dimaksud sebagai berikut:

(1) Teknik Penyusunan RPJM Desa

Modul ini menjelaskan mengenai prinsip-prinsip perencanaan pembangunan desa yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Modul ini disediakan agar mahasiswa memahami konsep dan implementasi prinsip-prinsip tersebut ketika melakukan tugas di desa. Selain itu mahasiswa juga dapat merefleksikan prinsip-prinsip tersebut dengan masyarakat, pemerintah desa, dan stakeholder di desa.

Modul ini menjelaskan langkah-langkah penyusunan RPJM Desa berdasarkan peraturan perundang-undangan. Mahasiswa diharapkan dapat menguasai modul ini dan berkontribusi dalam implementasi pembangunan di desa.

(2) Teknik Penyusunan RKP Desa

Modul ini menjelaskan langkah penyusunan RKP Desa berdasarkan peraturan perundang-undangan. Mahasiswa diharapkan dapat menguasai dan berkontribusi untuk melahirkan perencanaan KKN yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

(3) Teknik Pengkajian Keadaan Desa

Modul ini menjelaskan mengenai beberapa teknik dalam penggalian potensi dan permasalahan desa sebagai bahan penyusunan perencanaan pembangunan desa. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan beberapa teknik dalam modul agar perencanaan KKN yang akan dijalankan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan desa.

(4) Pemberdayaan Masyarakat

Modul ini menjelaskan mengenai konsep, prinsip, dan langkah dalam pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dan prinsip pemberdayaan, serta mengaplikasikannya dalam kegiatan KKN.



Modul KKN Tematik Desa Membangun

(5) Kerja Sama Desa

Modul kerja sama desa ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang makna dan arti pentingnya kerja sama desa, termasuk di dalamnya memuat tentang tata cara kerja sama desa, jenis-jenis kerja sama desa, aturan yang berlaku dalam kerja sama desa, serta manfaat kerja sama desa.

(6) BUM Desa

Modul ini memberikan gambaran mengenai pengertian dan mekanisme pembentukan BUM Desa serta contoh praktik baik pengelolaan BUM Desa yang telah ada. Modul ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi mahasiswa, pendamping desa maupun masyarakat desa untuk mengenal BUM Desa lebih dekat.

1.4 Sasaran

Sasaran pengguna Instrumen KKN Tematik Membangun Desa adalah perguruan tinggi yang akan melaksanakan KKN Tematik Desa Membangun. Perguruan tinggi dalam hal ini adalah perguruan tinggi yang melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata secara reguler.

1.5 Keluaran (*Outcome* dan *Output*)

Keluaran yang dimaksud adalah capaian keberhasilan yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun. Capaian keberhasilan diletakkan pada keberhasilan pada tingkat masyarakat dan keberhasilan pada tingkat pemerintah desa. Keluaran KKN Tematik Desa Membangun telah ditetapkan sebagai berikut:

Outcome:

- (1) Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa (*participatory development*)

- (2) Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (*learning society*)

Output:

- (1) Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa
- (2) Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan desa
- (3) Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa
- (4) Adanya identifikasi potensi pengembangan kerja sama desa, dan Badan Usaha Milik Desa.
- (5) KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT

Indikator keberhasilan keluaran kegiatan KKN Tematik Desa membangun diuraikan dalam Lampiran 2. Kerangka Logis Program KKN Tematik Desa Membangun.

1.6 Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan parameter untuk menentukan pencapaian hasil-hasil yang telah ditetapkan dalam KKN Tematik Desa Membangun secara berjenjang yaitu output dan outcome. Indikator kinerja KKN Tematik Desa Membangun dapat dilihat dalam Lampiran 2. Kerangka Logis Program KKN Tematik Desa Membangun.

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan dalam dua tahap yang terbagi atas Tahap I dan Tahap II. Kedua tahap tersebut dilaksanakan pada desa yang sama. Sebagai contoh mahasiswa yang mengikuti Tahap II akan melanjutkan kerja-kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa pada Tahap I. Setiap tahap mempunyai indikator dan capaian kinerja masing-masing. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dalam Model KKN Tematik Desa Membangun.

1.7 Program Kerja KKN

Program Kerja KKN merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan RPJM Desa/RKP. Penyusunan Program Kerja KKN tertuang di Modul Pengarusutamaan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa. Program Kerja KKN juga harus diselaraskan dengan Output dan Indikator Tahap I dan Tahap II. Penjelasan program kerja KKN lebih lengkap dapat dilihat dalam Model KKN Tematik Desa Membangun.

2.1 Pengertian

Pendekatan desa membangun dipahami sebagai pendekatan yang berorientasi pada keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Nilai-nilai kebersamaan, kegotongroyongan, kekeluargaan, musyawarah, demokrasi, kemandirian, partisipasi, dan keberlanjutan sangat menonjol. Pendekatan desa membangun tidak menegasikan peran pemerintah dalam pembangunan, sebaliknya pendekatan ini mempunyai misi memadukan antara kepentingan pemerintah dan kepentingan masyarakat dengan cara memperkuat posisi masyarakat dengan meletakkan prinsip-prinsip demokratisasi, partisipasi, dan kelestarian lingkungan hidup.

KKN Tematik Desa Membangun merupakan sebuah pendekatan untuk mengaktualisasikan implementasi pembangunan desa yang memberi ruang lebih luas kepada masyarakat untuk berperan dalam pembangunan desa, serta sekaligus sebagai gerakan meletakkan kembali nilai-nilai masyarakat desa



KKN Tematik Desa Membangun siap berjalan di Indonesia

sebagai modal pembangunan desa. Pelaksanaan KKN diintegrasikan ke dalam arus utama pembangunan desa, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa.

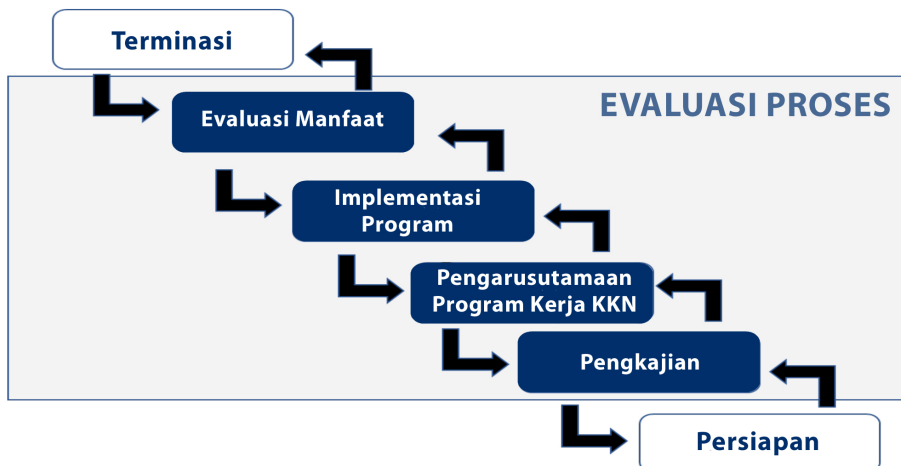
2.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dilakukan melalui langkah-langkah meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan (pengkajian, perencanaan alternatif, formulasi rencana aksi, implementasi kegiatan), tahap evaluasi, dan terminasi. Langkah-langkah pelaksanaan ini merupakan proses pemberdayaan masyarakat yang bersifat dua arah (*reversible*). Langkah-langkah pelaksanaan secara garis besar diperlihatkan pada Gambar 1.



Diskusi Pembahasan Persiapan Lapangan

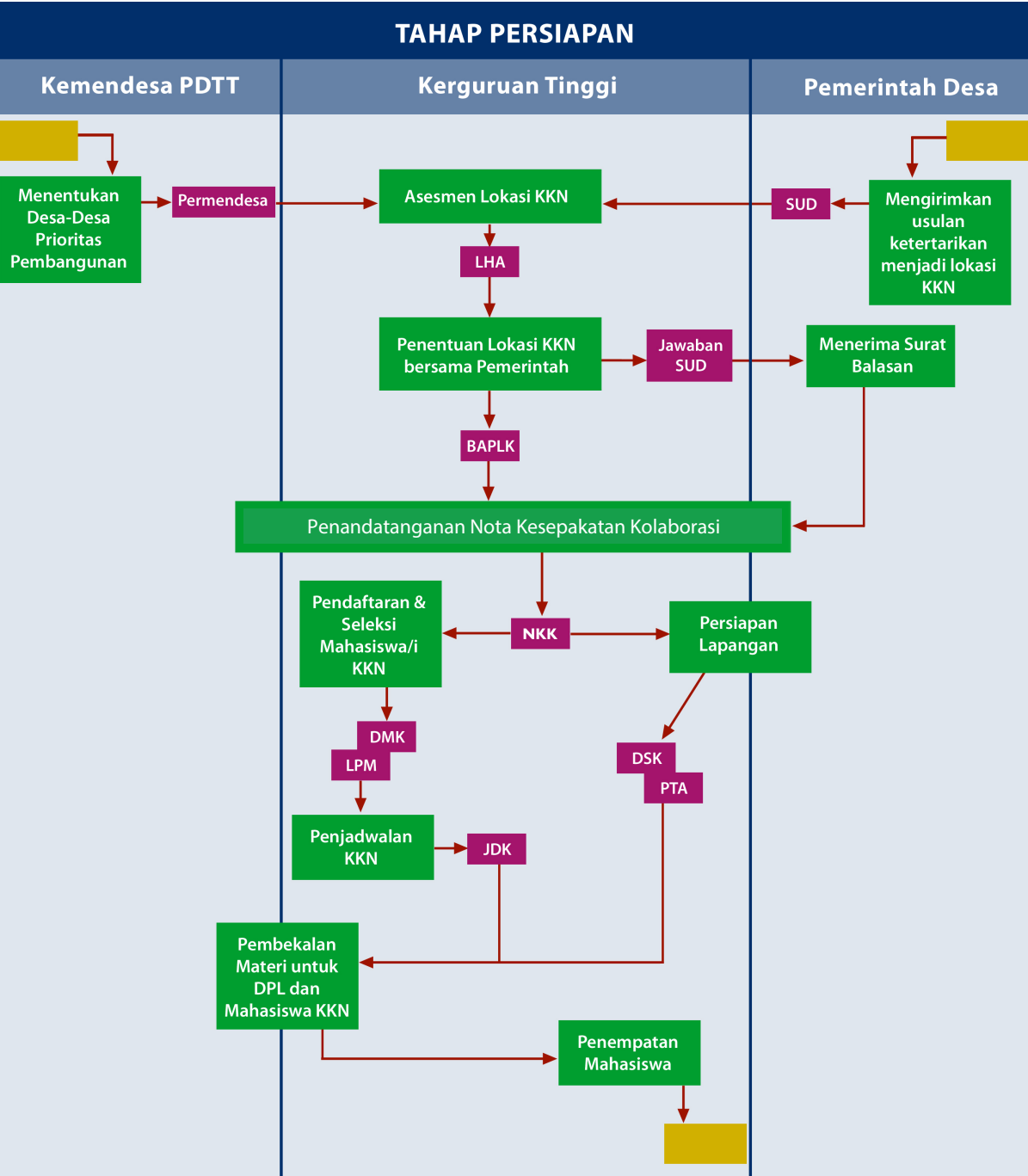
Gambar 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun



2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa hal, yaitu: penentuan desa lokasi KKN, persiapan kerja sama kelembagaan; pendaftaran dan seleksi mahasiswa; persiapan lapangan; serta pembekalan bagi dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa. Dalam bentuk diagram dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 2. Langkah-Langkah Tahap Persiapan



Keterangan:

Simbol

-  Mulai/Akhir
-  Kegiatan
-  Dokumen

Singkatan

- Permendesa : Peraturan Menteri Desa PDTT
- SUD : Surat Usulan Desa
- LHA : Laporan Hasil Asesmen
- BAPLK : Berita Acara Penentuan Lokasi KKN
- NKK : Nota Kesepakatan Kolaborasi
- DMK : Daftar Mahasiswa KKN
- LPM : Lokasi Penempatan Mahasiswa
- DSK : Daftar Stakeholder Kunci
- PTA : Pedoman Teknis Akomodasi
- JDK : Jadwal KKN

a) Penentuan Desa-Desa Prioritas Pembangunan

Penentuan desa-desa prioritas pembangunan dilakukan oleh Kemendesa PDTT sebagai rujukan berbagai aktor pembangunan desa baik nasional maupun daerah dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa-desa, utamanya desa-desa kategori tertinggal. Penentuan desa-desa prioritas pembangunan dikeluarkan dalam bentuk Peraturan Menteri Desa PDTT (Permendesa PDTT). Dalam program KKN Tematik Desa Membangun, Permendesa PDTT akan menjadi rujukan menentukan lokasi KKN bersama-sama dengan pemerintah daerah.

b) Pengusulan dari Desa

Sejalan dengan program KKN Tematik Desa Membangun yang akan diselenggarakan oleh perguruan tinggi, pemerintah desa yang berminat untuk menjadi lokasi penempatan diharapkan mengirimkan Surat Usulan Desa (SUD) kepada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program KKN Tematik Desa Membangun. SUD merupakan persyaratan keikutsertaan desa dalam program KKN Tematik Desa Membangun yang akan menjadi dasar dalam pemilihan desa lokasi KKN.

c) Asesmen Lokasi KKN

Asesmen lokasi KKN diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Asesmen lokasi KKN mengkaji desa-desa prioritas pembangunan dari Kemendesa PDTT dan usulan-usulan desa yang berminat sebagai lokasi penempatan KKN Tematik Desa Membangun. Asesmen diharapkan menghasilkan rekomendasi calon desa-desa penempatan KKN yang akan menjadi dasar untuk menentukan lokasi bersama pemerintah daerah.

d) Penentuan Lokasi KKN

Kegiatan penentuan lokasi KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi bersama-sama dengan pemerintah daerah. Perguruan tinggi mempresentasikan Laporan Hasil Asesmen (LHA) Calon Desa Penempatan kepada pemerintah daerah. Selanjutnya kedua pihak menyepakati desa-desa yang menjadi lokasi penempatan KKN. Kesepakatan kedua belah pihak dituangkan dalam Berita Acara Penentuan Lokasi KKN Tematik Desa Membangun (BAPLK).

Merujuk BAPLK, perguruan tinggi mengirim jawaban SUD kepada pemerintah desa dalam rangka menginformasikan bahwa desa tersebut menjadi lokasi KKN.

e) Penyusunan Nota Kesepakatan Kolaborasi (NKK)

Kementerian Desa PDTT melalui perguruan tinggi mempersiapkan Nota Kesepakatan Kolaborasi Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun antara pemerintah desa dengan perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT.

f) Kesepakatan Kolaborasi

Kemendesa PDTT berkoordinasi dengan perguruan tinggi melaksanakan forum kolaborasi untuk memperoleh kesepakatan kolaborasi tentang pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun. Dokumen yang dihasilkan adalah Nota Kesepakatan Kolaborasi (NKK) yang ditandatangani oleh

Perguruan Tinggi, Kemendesa PDTT dan Pemerintah Desa. Sebagai dasar dilaksanakannya NKK, desa menyerahkan dokumen perencanaan desa untuk dicermati dalam mengarusutamakan program KKN dalam perencanaan desa.

Kerja sama melalui kolaborasi ini direncanakan dalam jangka waktu satu tahun yang dilaksanakan melalui penempatan 2 angkatan mahasiswa KKN dalam desa yang sama. Komponen pembiayaan yang timbul dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dibebankan kepada masing-masing pihak.

g) Pendaftaran dan Seleksi Mahasiswa

Proses pendaftaran dan seleksi mahasiswa diselenggarakan setelah PKS dihasilkan antara perguruan tinggi dan pemerintah desa. Namun, proses pendaftaran dan seleksi mahasiswa dapat dimungkinkan dilakukan sebelum PKS sepanjang mengikuti sistem pelaksanaan KKN yang telah diterapkan sebelumnya oleh perguruan tinggi.

Komposisi jumlah mahasiswa yang ditempatkan dalam satu desa sebanyak 10-15 orang. Dalam kondisi tertentu, komposisi jumlah mahasiswa dalam satu desa dapat menyesuaikan dengan kebijakan perguruan tinggi penyelenggara. Diharapkan melalui proses pendaftaran dan seleksi mahasiswa dihasilkan Daftar dan Lokasi Penempatan Mahasiswa KKN.

h) Penjadwalan Kegiatan

Penjadwalan kegiatan KKN Tematik per angkatan baik Tahap I maupun Tahap II dilaksanakan selama dengan panduan alokasi waktu efektif (tidak termasuk waktu perjalanan baik menuju dan kembali dari lapangan) sebagai berikut:

a.	Pembekalan dosen pembimbing lapangan (DPL)	2 hari
b.	Pembekalan mahasiswa	3 hari
c.	Koordinasi dalam rangka persiapan lapangan	2 hari
d.	Pemberangkatan mahasiswa dan pengenalan di desa	2 hari
e.	Penyusunan program kerja KKN terintegrasi dengan perencanaan pembangunan desa	7 hari
f.	Monitoring	2 hari
g.	Pelaksanaan program kerja KKN termasuk penyusunan laporan dan presentasi laporan KKN di desa/kampung	48 hari
h.	Evaluasi	2 hari
i.	Terminasi (penarikan mahasiswa)	1 hari

Selanjutnya perguruan tinggi berkoordinasi dengan pemerintah desa dan Kemendesa PDTT menyusun jadwal kegiatan berdasarkan panduan alokasi waktu efektif tersebut. Jadwal kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang

sudah dikoordinasikan disampaikan oleh perguruan tinggi kepada DPL dan mahasiswa pada kegiatan Pembekalan DPL dan mahasiswa.

i) **Persiapan Lapangan**

Persiapan lapangan dilaksanakan setelah penandatanganan NKK antara Kementerian Desa PDTT, perguruan tinggi dan pemerintah desa dilakukan. Persiapan lapangan bertujuan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan ketika mahasiswa berada di desa penempatan seperti tokoh-tokoh masyarakat, kepala desa, dan tokoh yang akan membantu mahasiswa selama di desa penempatan. Selain itu persiapan lapangan juga mencakup akomodasi mahasiswa seperti transportasi, tempat menginap, makanan, dan logistik lainnya. Ketentuan mengenai akomodasi mengikuti norma yang berlaku di perguruan tinggi dan ketersediaan anggaran. Persiapan lapangan dilakukan oleh perguruan tinggi dan pemerintah desa.

Pada tahap persiapan lapangan ini perguruan tinggi memberikan kepada mahasiswa KKN yaitu Daftar Stakeholder Kunci (DSK) dan Pedoman Teknis Akomodasi (PTA) selama penempatan. Kedua dokumen ini diberikan pada saat pembekalan materi KKN Tematik Desa Membangun kepada mahasiswa.

j) **Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa**

Pembekalan DPL dan mahasiswa dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai Model KKN Tematik Desa Membangun sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa bertugas sebagai *agent of*



Pembekalan Materi KKN Kepada Mahasiswa

change bagi desa. DPL mempunyai tugas untuk melakukan pembekalan, pendampingan, supervisi terhadap kegiatan mahasiswa.

Persiapan dilaksanakan melalui pembekalan KKN Tematik Desa Membangun kepada Dosen Pendamping Lapangan dan mahasiswa peserta KKN. Pembekalan kepada DPL dan mahasiswa sangat diperlukan dalam rangka edukasi dan menyamakan persepsi mengenai proses-proses pembangunan desa dalam kerangka UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Selain itu penyelenggara KKN (perguruan tinggi) harus memastikan DPL dan mahasiswa memahami Kerangka Logis Program KKN Tematik Desa Membangun sebagai bahan acuan bagi KKN Tahap I dan Tahap II.

Materi pembekalan meliputi: (1) Model KKN Tematik Desa Membangun, (2) Teknis Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun, (3) Pengarusutamaan Program Kerja KKN ke dalam Perencanaan Desa, (4) Penyusunan Rencana Jangka Menengah Desa, (5) Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa), (6) Teknik Pengkajian Keadaan Desa, (7) Pemberdayaan Masyarakat, (8) Kerja Sama Desa, (9) BUM Desa. Pembekalan diberikan kepada DPL dan mahasiswa oleh perguruan tinggi, Kemendesa PDTT, dan dinas terkait yang membidangi pemberdayaan masyarakat di provinsi yang bersangkutan.

Bagi mahasiswa KKN Tahap II, perlu dilakukan alih pengetahuan (*transfer knowledge*) baik proses dan kegiatan pendampingan pada Tahap I. Pada alih pengetahuan ini diharapkan mahasiswa Tahap II memperoleh laporan hasil pendampingan I dan dokumen lain sebagai pendukung. Proses alih pengetahuan dapat dilakukan dengan metode presentasi langsung oleh DPL dan/atau mahasiswa ataupun dengan metode review dokumen. Apabila metode review dokumen yang dipilih maka seluruh dokumen harus diserahkan kepada mahasiswa Tahap II.

k) **Penempatan Mahasiswa**

Penempatan mahasiswa diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan komposisi yang sudah ditetapkan. Penempatan mahasiswa merupakan rangkaian akhir pada tahap persiapan.

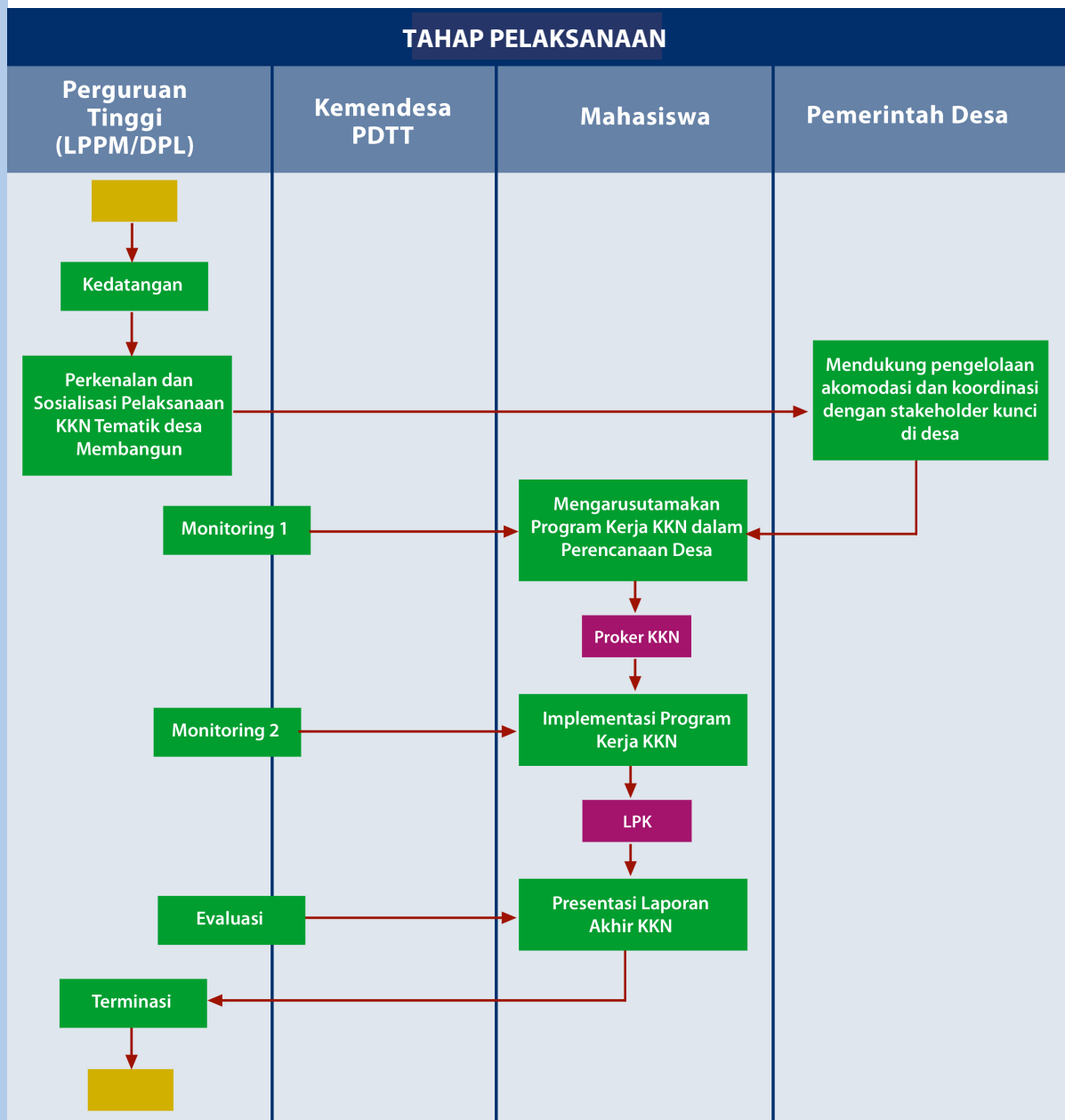
2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dimulai dari pengenalan dan sosialisasi pelaksanaan KKN, mengarusutamakan program kerja KKN dalam perencanaan desa, implementasi program kerja KKN, presentasi laporan akhir, monitoring dan evaluasi. Dalam bentuk diagram alur dapat ditunjukkan berikut ini.

a) **Kedatangan**

Mahasiswa datang ke desa lokasi KKN sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan berkoordinasi dengan pemerintah desa. Kegiatan ini diselenggarakan oleh perguruan tinggi mulai dari pemberangkatan (kampus) hingga ke desa lokasi penempatan.

Gambar 3. Langkah-Langkah Tahap Pelaksanaan



Simbol:

-  Mulai / Akhir
-  Kegiatan
-  Dokumen

Singkatan:

- Proker: Program Kerja
- LPK: Laporan Pelaksanaan KKN

Catatan:

Evaluasi diselenggarakan oleh perguruan tinggi bersama-sama Kemendesa PDTT

b) Perkenalan dan Sosialisasi

Kegiatan awal bersama masyarakat adalah pertemuan warga dalam rangka perkenalan dan sosialisasi mengenai maksud, tujuan KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan, peserta KKN yang terlibat, dan hasil yang diharapkan melalui KKN ini. Kegiatan ini dilakukan oleh perguruan tinggi bersama-sama dengan kepala desa di lokasi penempatan KKN. Kegiatan ini diharapkan dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, aparatur pemerintah desa, dan BPD.

c) Mendukung Pengelolaan Akomodasi dan Koordinasi dengan Stakeholder Kunci di Desa

Peran pemerintah desa sangat penting, utamanya dalam pengelolaan akomodasi dan koordinasi dengan stakeholder kunci untuk program KKN Tematik Desa Membangun selama 60 hari di lokasi penempatan. Pengelolaan akomodasi sudah dikoordinasikan perguruan tinggi dan pemerintah desa pada kegiatan persiapan lapangan, kemudian dituangkan dalam Pedoman Teknis Akomodasi (PTA). Perubahan akomodasi dapat dikoordinasikan lebih lanjut oleh kedua belah pihak.

Koordinasi dengan stakeholder kunci pada tahap awal kedatangan mahasiswa sangat penting dibantu oleh pemerintah desa (kepada desa atau aparatur desa). Pemerintah desa dapat memilih dan menghubungkan stakeholder yang tepat dengan kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan tugas KKN.

d) Mengarusutamakan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa

Kegiatan mengarusutamakan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa meliputi kegiatan pencermatan perencanaan desa, pengkajian keadaan desa, penyusunan program kerja KKN, implementasi program kerja KKN, dan pelaporan. Kegiatan ini diuraikan dengan terperinci dalam Modul Pengarusutamaan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa.

Mengarusutamakan Program Kerja KKN dalam perencanaan desa merupakan proses perencanaan yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN dalam rangka mengoreksi, memperkuat, dan menginisiasi perencanaan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini DPL dan mahasiswa harus melibatkan warga secara partisipatif untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya serta memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

Hasil kegiatan ini merupakan usulan kegiatan untuk dijadikan program yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Pada tahap ini mahasiswa diharapkan dapat menguasai empat bidang kegiatan yang tertuang dalam Permendagri No. 114/2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa. Uraian empat bidang kegiatan dapat dilihat dalam Modul Pengarusutamaan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa.

DPL dan mahasiswa membantu masyarakat desa dalam merumuskan dan menentukan kegiatan prioritas sebagai dasar program kerja KKN. Program kerja KKN ini dapat memperkuat program desa yang telah berjalan, seperti memfokuskan tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana mencapai tujuan tersebut, ataupun memberi masukan untuk pengembangan program ke depan. Hasil dari kegiatan mengarusutamakan program kerja KKN dalam perencanaan desa adalah Perencanaan Program Kerja KKN (Proker KKN), termasuk di dalamnya waktu pelaksanaan di lapangan. Dokumen tersebut disampaikan kepada kepala desa dan ditempel pada media dinding di Kantor Desa. Bersamaan dengan kegiatan mengarusutamakan proker KKN ini juga dilakukan monitoring.

e) Implementasi Program Kerja KKN

Kegiatan implementasi Proker KKN dilaksanakan selama 48 hari. Pada tahap ini mahasiswa menjalankan Proker KKN sesuai dengan jadwal yang telah diketahui oleh kepala desa, aparatur desa, dan masyarakat desa. Di akhir implementasi program, mahasiswa diharapkan menyusun Laporan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun (LPK) sebagai bentuk pertanggungjawaban tugas pelaksanaan KKN kepada perguruan tinggi. Format laporan KKN dapat dilihat pada Lampiran 6.

f) Presentasi Laporan Akhir KKN

Mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan Laporan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun (LPK) kepada kepala desa, aparatur desa, BPD dan masyarakat desa agar hasil-hasilnya dapat ditindaklanjuti oleh desa. Pada kesempatan ini kepala desa, aparatur desa, BPD dan masyarakat desa diminta untuk memberi komentar dan komitmennya untuk melanjutkan program KKN yang telah dilaksanakan. Selanjutnya dokumen LPK diserahkan kepada kepala desa untuk diarsipkan dalam pendokumentasian pemerintah desa.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pelembagaan terhadap program kerja KKN untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Upaya pelembagaan program kerja yang dimaksud antara lain:

- (1) Program kerja KKN dilaksanakan dengan dukungan dana dari program desa tahun berjalan, atau disepakati oleh desa untuk diusulkan dalam program desa tahun depan.
- (2) Mengusulkan kepada pemerintah desa agar memberi tugas kepada kader pemberdayaan lokal yang telah diidentifikasi oleh mahasiswa dan dilibatkan dalam pelaksanaan program KKN, untuk mendukung pelembagaan program kerja KKN.

Pada saat presentasi laporan akhir juga dilakukan evaluasi.

g) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring merupakan proses pengawasan yang dilakukan oleh perguruan tinggi bersama-sama dengan Kemendesa PDTT di tengah-tengah pelaksanaan KKN. Sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir pelaksanaan KKN. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab III.

2.2.3 Terminasi

Tahap terminasi ini merupakan tahap akhir kegiatan KKN Tematik Desa Membangun atau bagian akhir dari implementasi pelaksanaan KKN. Pada tahap ini mahasiswa KKN ditarik kembali ke kampus.



Mahasiswa memaparkan laporan akhir KKN diikuti oleh masyarakat desa dan aparat desa.

MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

3.1 Monitoring

Monitoring merupakan salah satu bentuk pengawasan atas kemajuan pencapaian pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun baik output maupun outcome. Kegiatan monitoring meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan termasuk penyusunan laporan dan penilaian. Monitoring dilaksanakan oleh perguruan tinggi bersama-sama dengan Kemendesa PDTT. Monitoring dilaksanakan dua kali: (a) *Monitoring Pertama* dilakukan bersamaan dengan presentasi perencanaan program kerja KKN, dan (b) *Monitoring Kedua* dilakukan sebelum kegiatan presentasi laporan akhir KKN. Instrumen monitoring dapat dilihat pada Lampiran 3. Instrumen Monitoring Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun.



*Monev sebagai bentuk
pertanggungjawaban kegiatan KKN*

3.2 Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari pelaksanaan suatu program. Kegiatan evaluasi diharapkan dapat menemukan kendala dan permasalahan serta hasil yang dicapai serta dampak yang ditimbulkan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja dan dampak yang

ditimbulkan baik terhadap pembelajaran mahasiswa maupun pemberdayaan masyarakat, yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

Evaluasi kegiatan KKN Tematik dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah program kerja KKN sudah terlaksana, serta penjelasan/keterangan hal-hal apa saja yang mendorong sehingga kegiatan dapat dilaksanakan, atau hal-hal yang menghambat sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Informan evaluasi terdiri dari mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan aparat pemerintahan desa.

KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan dalam dua tahap. Pada masing-masing tahapan telah ditetapkan indikator kinerja pelaksanaan KKN Tematik beserta sejumlah capaian indikator kinerja, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan capaian indikator tersebut. Pembagian indikator kinerja untuk Tahap I dan Tahap II dapat dilihat dalam Model KKN Tematik Desa Membangun.

Evaluasi Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan oleh perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT. Teknik evaluasi dilakukan dengan dua instrumen yaitu (1) pengisian form, dan (2) panduan pertanyaan FGD/Wawancara. Instrumen evaluasi dapat dilihat pada Lampiran 4. Form Isian Evaluasi Kegiatan, dan Lampiran 5. Panduan Wawancara Evaluasi Kegiatan. Evaluasi dilaksanakan dalam satu rangkaian kegiatan dengan Presentasi Laporan Akhir KKN Tematik Desa Membangun.

3.3 Pelaporan

Pelaporan KKN Tematik Desa Membangun merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun kepada perguruan tinggi, Kemendesa PDTT dan pemerintah desa. Pelaporan KKN terdiri atas dua bagian yaitu laporan pelaksanaan KKN dan hasil monitoring dan evaluasi. Laporan pelaksanaan KKN disediakan oleh mahasiswa yang bersumber dari catatan lapangan, sedangkan hasil monitoring dan evaluasi disediakan oleh perguruan tinggi.

Sistematika penyajian laporan KKN mengacu pada standar baku penyusunan laporan KKN pada masing-masing Perguruan Tinggi dengan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam indikator kinerja, penjelasan status kegiatan (terlaksana atau tidak), faktor pendukung dan penghambat, serta rekomendasi. Pelaporan juga disertakan bukti pendukung seperti foto dan/atau video, dokumen perencanaan pembangunan desa, daftar hadir, dan lain sebagainya. Sistematika laporan generik dapat dilihat pada Lampiran 6. Format Laporan KKN.

Panduan teknis ini diharapkan dapat membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan KKN Tematik Desa Membangun dalam rangka mensinergiskan kegiatan intrakurikuler perguruan tinggi dengan pembangunan desa. Manfaat KKN Tematik Desa Membangun dapat langsung dirasakan oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan keikutsertaan mahasiswa dalam proses perencanaan pembangunan desa. Pemerintah desa akan mendapatkan dukungan baik pemikiran maupun tenaga dalam membahas pembangunan desa serta terbantu dalam menggerakkan kader-kader pendamping desa dan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Mahasiswa mendapat manfaat dengan meningkatnya pengetahuan tentang pembangunan desa baik perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu mahasiswa meningkatkan pengalamannya dalam mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang-bidang pembangunan di desa.

Dalam lingkup yang lebih luas, KKN Tematik Desa Membangun mempunyai pengaruh besar dalam menggulirkan gerakan pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan. Besarnya jumlah desa yang masuk dalam kategori tertinggal merupakan tantangan yang dihadapi ke depan. Dengan tumbuhnya kader-kader muda yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam membangun desa diharapkan dapat mendorong literasi desa menjadi lebih masif, dan dapat mendorong berbagai kreasi dan inovasi pembangunan desa dengan lebih mengedepankan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup.

Kemendesa PDTT mengapresiasi perguruan tinggi yang berkomitmen menggunakan instrumen KKN Tematik Desa Membangun. Dengan digunakannya instrumen tersebut Perguruan tinggi semakin memahami kondisi masyarakat desa, belajar dari desa dan ikut menyelami permasalahan di desa. Pada akhirnya harapan bersama yaitu terciptanya desa yang mandiri, masyarakat sejahtera dan kelestarian lingkungan hidup dengan rasa optimis dapat tercapai.

Panduan teknis KKN Tematik Desa yang telah disusun Kemendesa PDTT diharapkan dapat selaras dengan kegiatan KKN regular yang telah dilakukan perguruan tinggi. Dalam penyusunan panduan teknis ini, Kemendesa PDTT juga melibatkan beberapa perguruan tinggi untuk memberikan masukan terhadap langkah-langkah pelaksanaan KKN sehingga penerapannya akan lebih mudah disesuaikan dengan KKN regular yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tamrin, Achmad A; dan Suhardi, 2018. Paradigma Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan. Cetakan ke-1. USAID LESTARI.

Peraturan

Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

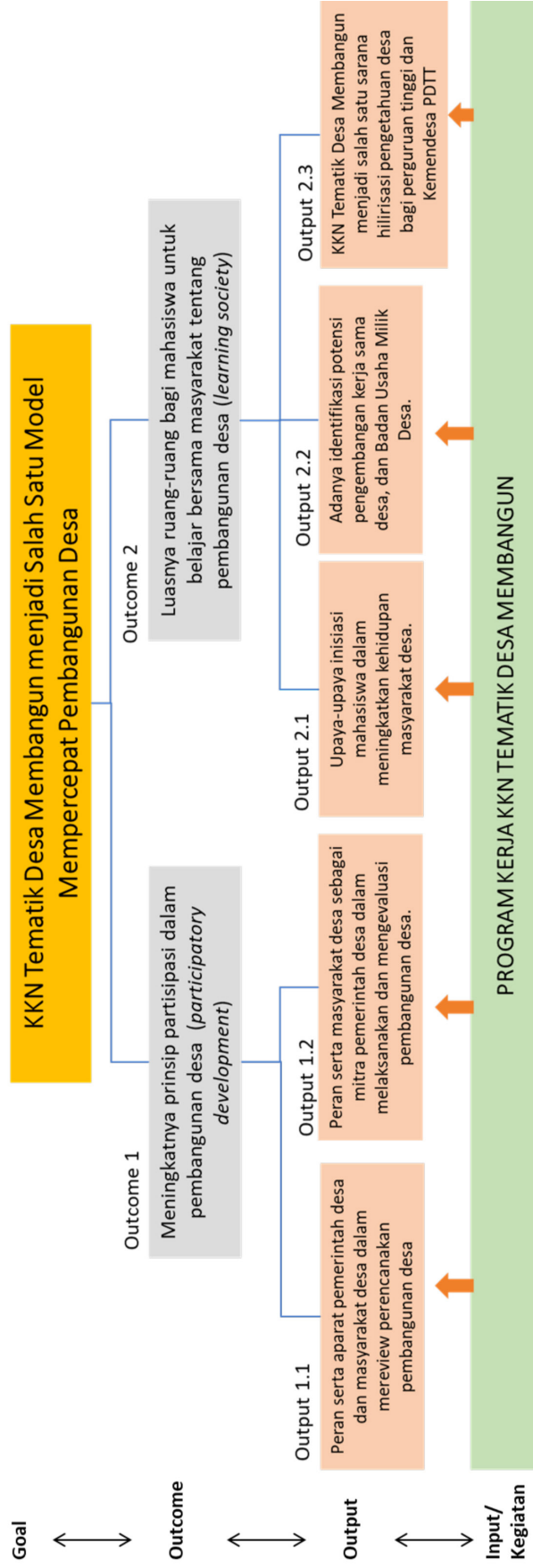
Permendagri Nomor 96 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Kerja sama Desa di Bidang Pemerintahan Desa.

Permendesa Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendamping Desa.

Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).

Lampiran 1. **Bagan Capaian Hasil KKN Tematik Desa Membangun**



Lampiran 2. **Kerangka Logis KKN Tematik Desa Membangun**

TINGKATAN HASIL	PERNYATAAN HASIL	INDIKATOR	SUMBER VERIFIKASI
GOAL	KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu model mempercepat pembangunan desa		
OUTCOME	1. Meningkatkan prinsip partisipasi dalam pembangunan desa (<i>participatory development</i>)	Kualitas pemahaman masyarakat desa dan pemerintah desa terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	Laporan Money Perguruan Tinggi/Kemendesa PDIT
	2. Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (<i>learning society</i>)	Kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep kerja sama antar-desa dan Badan Usaha Milik Desa	Laporan Money Perguruan Tinggi/Kemendesa PDIT
OUTPUT	1.1 Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	- Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (formal/informal) dengan mahasiswa - Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya - Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan.	- Daftar hadir - Laporan KKN - Wawancara dengan tokoh masyarakat
	1.2 Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	- Jenis-jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa - Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya dalam pelaksanaan pembangunan desa	- Laporan KKN - Wawancara dengan tokoh masyarakat - Foto/video kegiatan
	2.1 Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa	- Rencana-rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan - Keaktifan tokoh-tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan	- Dokumen perencanaan ekonomi desa - Wawancara dengan tokoh masyarakat
	2.2 Adanya identifikasi kader desa, potensi pengembangan kerja sama desa, dan Badan Usaha Milik Desa.	- Analisis potensi pengembangan kerja sama desa (foto, video, notulensi pemaparan hasil kerja KKN, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, dan peraturan-peraturan lainnya) - Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa	Dokumen kerja mahasiswa KKN untuk pengembangan kerja sama antardesa dan BUM Desa
	2.3 KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendesa PDIT	- Database dokumentasi KKN Tematik Desa (foto, video, RPJM Desa, RKP Desa, dan peraturan-peraturan lainnya) - Laporan KKN Tematik Desa Membangun tepat waktu dan terdokumentasi	- Foto, video - Materi Sosialisasi - Notulensi pemaparan hasil kerja KKN

Lampiran 3. Instrumen Monitoring Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun

Lokasi KKN :
 Kecamatan/Kabupaten/Provinsi :
 Tanggal pelaksanaan monitoring :
 Monitoring dilakukan oleh :

No.	Jenis Kegiatan	Progres Pelaksanaan	Kendala/Permasalahan	Solusi	Rekomendasi
A.	Persiapan				
	1. Pengumuman				
	2. Pendaftaran				
	3. Seleksi				
	4. Pembekalan mahasiswa (modul)				
B.	5. Pemberangkatan mahasiswa				
	Penyusunan Program Kerja KKN				
	1. Need assessments				
	a. Proses				
	b. Hasil				
C.	2. Penyusunan Program Kerja				
	a. Proses				
	b. Hasil				
	Pelaksanaan Program Kerja				
	1. Bidang Pemerintahan				
D.	2. Bidang Pembangunan				
	3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan				
	4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat				
	Pelaporan				
	1. Pemaparan Hasil Kerja KKN				
	a. Proses				
	b. Hasil				
	2. Laporan KKN				

Lampiran 4. **Form Isian Evaluasi KKN Tematik Desa Membangun**

Instrumen Evaluasi Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

(Diisi oleh mahasiswa bersama-sama masyarakat dan aparat desa)

Lokasi KKN :
Kecamatan/Kabupaten/Provinsi :
Pelaksana evaluasi :
Tanggal evaluasi :

Periode	Output	Kegiatan yang Dilakukan	Capaian Kinerja (Lihat Indikator Kinerja)
Tahap 1	Output 1.1 Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	Contoh: 1. Mencermati RPJM Desa dan RKP Desa 2. Dan seterusnya	Contoh: • Masyarakat desa aktif memberi masukan dalam pertemuan pencermatan RPJM Desa dan RKP Desa. • Dan seterusnya
	Output 1.2 Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat desa dan mengevaluasi pembangunan	Contoh: 1. Pendampingan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa. Dan seterusnya	Contoh: • Jenis-jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa
Tahap 2	Output 2.1 Inisiasi upaya-upaya mahasiswa meningkatkan kehidupan masyarakat desa	Contoh: 1. Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat; Dan seterusnya	Contoh: • Rencana-rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan
	Output 2.2 Pengenalan dan identifikasi potensi pengembangan kerja sama desa, dan Badan Usaha Milik Desa.	Contoh: 1. Pendampingan dalam pengembangan lembaga ekonomi desa/BUMDesa. Dan seterusnya	Contoh: • Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa
	Output 2.3 KKN Tematik Desa Membangun juga diarahkan sebagai sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT	Contoh: 1. Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, dll) Dan seterusnya	Contoh: • Database dokumentasi KKN Tematik Desa (foto, video, notulensi pemaparan hasil kerja KKN, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, dan peraturan-peraturan lainnya)

*) Keterangan: menjelaskan hal-hal apa saja yang mendorong sehingga kegiatan dapat dilakukan, atau hal-hal yang menghambat sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan

Lampiran 5. **Panduan Wawancara Evaluasi Dampak KKN Tematik Desa Membangun****Panduan Wawancara Evaluasi Dampak KKN Tematik Desa Membangun**

Tujuan: Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat desa, serta perubahan yang terjadi menurut persepsi informan berdasarkan indikator kinerja KKN Tematik Desa Membangun.

Pelaksana Evaluasi: Evaluasi dilaksanakan oleh perguruan tinggi penyelenggara KKN Tematik Desa Membangun dengan Kemendesa PDTT (untuk Kemendesa PDTT tidak melakukan pada semua desa).

Informan: Informan evaluasi terdiri dari komponen masyarakat desa, aparat pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan mahasiswa. Pemilihan informan dapat dilakukan dengan pendekatan *purposive* dan *snowball*.

Metode Pengumpulan Data: Diskusi Terfokus (*Focus Group Discussion*) dan/atau Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*).

Informasi yang dikumpulkan tentang manfaat dan perubahan sebagai berikut

Pertanyaan	Respon
1. Apakah ada manfaat yang diterima?	
2. Apakah ada perubahan yang dirasakan?	
3. Perubahan mana yang paling dirasakan?	
4. Mohon diceritakan perubahan yang paling dirasakan: a) Perubahan yang paling dirasakan adalah.... b) Bagaimana terjadinya perubahan tersebut? c) Mengapa perubahan tersebut dianggap penting?	
5. Apakah perubahan tersebut diharapkan?	
6. Apakah ada perubahan yang tidak diharapkan?	
7. Apakah KKN Tematik ini memberi manfaat dalam mencapai harapan/ perubahan?	

FORMAT LAPORAN

MAHASISWA KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

(Sumber dari catatan harian mahasiswa dan data di Kantor Desa).

Tanggal pelaporan :

Tim KKN:	1.	7.
	2.	8.
	3.	9.
	4.	10.
	5.	11.
	6.	12.

Periode Penempatan :

Nama DPL :

Profil Desa Penempatan

Desa Penempatan :

Kabupaten : Provinsi:

- a. Data Geografis
- b. Data Demografi
- c. Data Pendidikan
- d. Data Kesehatan
- e. Data Ekonomi
- f. Data Lainnya

A. Kegiatan-Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

1. Kegiatan Diskusi Sosialisasi Pentingnya Bumdes

Catatan hasil pelaksanaan kegiatan:

(Silakan menggunakan 5W+1H, bahasa yang lugas dan mudah dipahami)

Rekomendasi:

2. Kegiatan ...

Catatan hasil pelaksanaan kegiatan:

Rekomendasi:

3. Kegiatan ...

Catatan hasil pelaksanaan kegiatan:

Rekomendasi:

4. Kegiatan ...

Catatan hasil pelaksanaan kegiatan:

Rekomendasi:

5. Kegiatan ...

Catatan hasil pelaksanaan kegiatan:

Rekomendasi:

B. Hasil Monitoring

No	Jenis Kegiatan	Progress Pelaksanaan	Kendala / Permasalahan	Solusi	Rekomendasi
A	Persiapan				
	1. Pengumuman				
	2. Pendaftaran				
	3. Seleksi				
	4. Pembekalan mahasiswa (modul)				
	5. Pemberangkatan mahasiswa				
B	Penyusunan Program Kerja KKN				
	1. <i>Need Assessment</i> a. Proses b. Hasil				

No	Jenis Kegiatan	Progress Pelaksanaan	Kendala / Permasalahan	Solusi	Rekomendasi
	2. Penyusunan a. Proses b. Hasil				
C	Pelaksanaan Program Kerja				
	1. Bidang Pemerintahan				
	2. Bidang Pembangunan				
	3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan				
	4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat				

C. Capaian Kinerja

Output	Indikator	Uraian
<i>Output 1.1</i> Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (formal/informal) dengan mahasiswa	
	Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, kelompok perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya.	
	Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan.	
<i>Output 1.2</i> Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	- Jenis-jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa. - Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, kelompok perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya dalam pelaksanaan pembangunan desa.	

Output	Indikator	Uraian
<i>Output 2.1</i> Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kehidupan masyarakat desa	• Rencana-rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan • Keaktifan tokoh-tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan	
<i>Output 2.2</i> Adanya identifikasi potensi pengembangan kerja sama desa, dan Badan Usaha Milik Desa.	• Analisis potensi pengembangan kerja sama desa (sosial, ekonomi, budaya, pelestarian lingkungan hidup dan lain-lain) • Analisis Potensi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa	
<i>Output 2.3</i> KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT	• Database dokumentasi KKN Tematik Desa (foto, video, RPJM Desa, RKP Desa, dan peraturan-peraturan lainnya) • Laporan KKN Tematik Desa Membangun tepat waktu dan terdokumentasi	

D. Rekomendasi Tindak Lanjut



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



KEMENDESA